

**LAPORAN KLASIKAL**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN**  
**PEMUDA (PKKP) PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



Nama Peserta PKKP : Neni Oktaviani  
Desa Penempatan : Kurung  
Kecamatan Penempatan : Ceper  
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN  
PEMUDA PROVINSI JAWA TENGAH

2024

## **KATA PENGANTAR**

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan puji dan terima kasih kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah kehidupan kita.

Laporan ini disusun sebagai bentuk refleksi dan dedikasi terhadap suatu topik yang dianggap penting dan relevan. Tujuan utama penulisan laporan ini adalah untuk menggali lebih dalam, mengurai, dan menyajikan informasi yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang menjadi fokus kajian.

Proses penyusunan laporan ini melibatkan pemahaman konsep, analisis mendalam. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari berbagai kendala, namun dengan kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar, laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini tentunya masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat menjadi bahan bacaan yang informatif dan inspiratif bagi pembaca. Semoga ilmu yang terkandung dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

## **I. PENDAHULUAN**

Desa Kurung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ceper, Klaten. Desa Ceper mempunyai luas desa sebesar 1,571,115. Desa Kurung mempunyai batas wilayah yang berbatasan dengan wilayah desa lain yaitu :

- Sebelah Utara : Desa Tegalorejo, Kecamatan Ceper
- Sebelah Barat : Desa Ceper & Desa Kujon, Kecamatan Ceper
- Sebelah Selatan : Desa Jambukidul, Kecamatan Ceper
- Sebelah Timur : Desa Cetan, Kecamatan Ceper
- Sebelah Selatan : Ds. Kaligawe Kec. Pedan

Desa Kurung sendiri berada pada ketinggian 133 Mdpl dari permukaan laut yang merupakan topografi daratan rendah curah hujan pada desa Kurung yaitu 300mm/th dan suhu rata-rata desa Kurung adalah 28<sup>0</sup>C

Desa Kurung memiliki jumlah penduduk sebanyak 3,232 orang dengan penduduk berjenis kelamin laki – laki sebanyak 1.593 dan perempuan sebanyak 1639 orang dengan jumlah pemuda sebanyak 932 orang.

Desa Kurung yang merupakan desa yang luas dan memiliki potensi desa baik dari sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Desa Kurung banyak terdiri dari lahan persawahan dan pemukiman warga. Sehingga mayoritas masyarakat desa Kurung bekerja sebagai petani sawah dan karena desa Kurung juga berbatasan dengan pabrik jadi sebagian warga desa juga berkerja sebagai karyawan pada pabrik tersebut. Potensi usaha pada desa tersebut juga sudah lumayan banyak seperti ada beberapa UMKM dari ibu-ibu desa Kurung dan juga terdapat oleh-oleh yang sangat terkenal dari desa tersebut yaitu gedug yoko. Serta potensi pemuda yang memiliki skill dibidang olahraga sepak bola sehingga desa Kurung memiliki event tahunan untuk turnamen sepak bola.

Berdasarkan potensi tersebut terdapat analisa usaha potensi potensi UMKM pada desa tersebut guna pelaksanaannya untuk mewujudkannya dimulai dengan perencanaan dan identifikasi terlebih dahulu.

Berdasarkan potensi tersebut, sebagai peserta PKKP yang mendampingi tugas di Desa Kurung memiliki soft skill dan hard skill yang sesuai untuk mendukung program tersebut agar terlaksana dengan baik dan benar.

## II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL-DESEMBER 2024

### 2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur Pribadi

#### A. April

Pada bulan April-Desember kegiatan entrepreneur yang dikembangkan berupa Produk home decoration kerajinan tembaga dan kuningan. Produk-produk home decoration seperti hiasan dinding, lampu, wastafel dan lain-lain dibuat dari tembaga dan kuningan yang mempunyai ciri khas tersendiri serta memiliki daya tarik tersendiri karna mempunyai ciri khas yang unik. Dan menjadi pilihan karena mempunyai daya tahan produk yang sangat lama.

#### Laporan Keungan Bulan Mei-Desember 2024

| No | Tanggal   | Keterangan                                           | Pendapatan            | Pengeluaran           | Laba                 |
|----|-----------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Mei       | Wastafel dan reserved tembaga                        | Rp 4.900.000          | Rp 3.450.000          | Rp 1.450.000         |
| 2. | Juni      | Lampu Tempel, Lampu Gantung dan Baskom               | Rp 22.600.000         | Rp 17.000.000         | Rp. 5.600.000        |
| 3. | Juli      | Tembaga laser decorasi tembok                        | Rp. 45.000.000        | Rp 36.500.000         | Rp 8.500.000         |
|    |           | Penjualan sushi dan mochi di bazar                   | Rp 9.800.000          | Rp 7.500.000          | Rp 2.300.000         |
| 4. | Agustus   | Rice Bowl dan Ayam Geprek                            | Rp 2.382.000          | Rp 1.441.000          | Rp 941.000           |
| 5. | September | Rice Bowl dan Ayam Geprek                            | Rp 1.470.000          | Rp 879.000            | Rp 591.000           |
| 6. | Oktober   | Bathtub, Gunung, Lampu, Wall decor, Gelas, dan Katle | Rp 43.400.000         | Rp 35.350.000         | Rp 8.050.000         |
| 7. | November  | Rice bowl dan ayam geprek                            | Rp 2.400.000          | Rp 1.460.000          | Rp 940.000           |
| 8. | Desember  | Logo emboss club mobil                               | Rp 12.325.000         | Rp 7.150.000          | Rp 5.175.000         |
|    |           |                                                      | <b>Rp 144.277.000</b> | <b>Rp 110.730.000</b> | <b>Rp 33.547.000</b> |

### 2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur dan Enterpreneur Desa Kurung

#### A. April

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Kurung yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang berkolaborasi dengan kelompok ibu-ibu PKK

desa Kurung. Saat ini progres kegiatan tersebut sedang dijalankan dengan melakukan komunikasi dengan kepala desa, ketua ibu-ibu PKK, perwakilan pemuda desa. Selain itu juga dilakukan survei lokasi/identifikasi proses pembuatan kelompok UMKM pada desa kurung. Proses tersebut membutuhkan waktu yang tidak singkat karena membutuhkan perencanaan yang matang.

#### **Dokumentasi bulan april :**



Membantu pembuatan video edukasi desa



Kunjungan kepada salah satu ketua karangtaruna desa

#### **B. Mei**

Kegiatan sociopreneur yang dilakukan di Desa Kurung yaitu perencanaan pembuatan kelompok usaha bersama yang berkolaborasi dengan kelompok ibu-ibu PKK desa Kurung.

Saat ini progres kegiatan tersebut sedang dijalankan dengan melakukan komunikasi dengan kepala desa, ketua ibu-ibu PKK, perwakilan pemuda desa. Selain itu juga dilakukan survei lokasi/identifikasi proses pembuatan kelompok UMKM pada desa kurung. Pembuatan kelompok UMKM dituju untuk ibu-ibu kelompok yang mendapatkan bantuan PKH agar lebih produktif dan tidak bergantung dengan bantuan saja.

Pada Bulan mei sudah mendapatkan kelompok binaan untuk enterpreneur di desa kurung yang akan menekuni usaha pembuatan telur asin. Kelompok binaan tersebut beranggotakan 11 orang dan satu sebagai ketua yaitu Ibu Utami, Ibu Narti, Ibu Titik suratmi, Ibu Antini, Ibu Suyati, Ibu Lestari, Ibu Winarti, Ibu Fitri, Ibu Suparmin, dan Ibu Miwinarti. Kelompok binaan tersebut melaksanakan kegiatan pembuatan telur asin di rumah ketua yaitu ibu utami setiap hari selasa pukul 8 pagi.

Kelompok binaan tersebut sudah mendapatkan pemasok telur asin dari 2 tempat. Sehingga tinggal proses pembuatan dan pemasaran. Disini kami membantu pembuatan sertifikat NIB, sertifikat halal dan PIRT (sedang dalam proses) , serta kita juga membantu packing yang baik dan pembuatan stiker yang profer. Repacking dimulai dengan pencarian bahan packing dengan kualitas yang lebih bagus dan dengan HPP atau biaya packing sama seperti kemarin. Perbaruan desain stiker juga dilakukan agar menarik pembeli dan terdapat informasi-informasi yang jelas pada stiker tersebut serta mencari pencetakan stiker yang lebih murah atau sama seperti HPP awal dengan kualitas yang lebih baik. Proses pemasaran pertama dilakukan secara online melalui status whatsapp lalu juga penawaran kerja sama kepada pedagang angkringan, warung makan dan warung soto.

Kendala yang dihadapi kelompok binaan tersebut adalah jika pesanan sedang banyak tidak bisa mendapatkan pemasok telur bebek yang banyak karna minimnya pemasok telur bebek dan juga kendala dalam modal dikarenakan kelompok binaan tersebut adalah orang-orang yang kurang mampu dukuh kurung, kurung, ceper, klaten. Sehingga kami berkolaborasi dengan dinas sosial yang membina juga sumbangan PKH pada desa kurung tersebut untuk mengajukan proposal modal guna mendapatkan modal usaha telur asin tersebut.

### **UMKM Telur Asin Dukuh Salak, Kurung**

#### **A. Koordinasi atau kunjungan pertama kepada ketua kelompok binaan**



B. Mengikuti kegiatan pembuatan telur asin



C. Penyerahan sertifikat NIB



D. Penyerahan sertifikat Halal



E. Packing dan Stiker lama



F. Stiker Baru



G. Foto bersama dengan anggota kelompok UMKM Telur Asin



### Kegiatan Sosiopreneur Di Kelurahan Kurung

A. Koordinasi dengan ketua karang taruna beberapa dukuh di desa kurung



B. Membantu kelurahan acara pembagian bantuan beras masyarakat desa kurung



### C. Juli

Kegiatan di bulan juni yaitu melanjutkan pembinaan kelompok UMKM tersebut serta berkomunikasi dengan pemilik gethuk yoko yang sangat terkenal di klaten sebagai oleh-oleh khas ceper tepatnya di desa kurung.

Gethuk yoko tersebut dirintis oleh Sujiyem pada 1976. Yoko sendiri adalah anak dari ibu sujiyem. Dahulu ibu sujiyem merintis gethuk tersebut dengan cara berjualan keliling. Usaha gethuk ini masih dikelola neneknya bersama anak serta cucu dan keluarga. Ibu sujiyem merintis usaha getuk itu berbekal ilmu ketika ikut saudaranya di magelang.

Rencana pendampingan UMKM gethuk yoko tersebut adalah dalam bab mempromosikan secara digital agar pemasaran bisa lebih luas. Tetapi setelah bertemu dan berbincang-bincang kami baru menunggu proses izin dari pemilik Getuk Yoko untuk menyetujui inovasi dari yang saya tawarkan yaitu pemasaran melalui media sosial seperti grab, gojek, shopefood dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan teknologi dari bapak yoko sehingga butuh waktu untuk mendapatkan izin dan mengajari pengoprasian sosial media untuk pemasaran gethuk tersebut

### **Dokumentasi penjualan gethuk yoko, di desa kurung**



#### **D. Juli**

##### **1. UMKM Gethuk Yoko**

Gethuk yoko tersebut dirintis oleh Sujiyem pada 1976. Yoko sendiri adalah anak dari ibu sujiyem. Dahulu ibu sujiyem merintis gethuk tersebut dengan cara berjualan keliling. Usaha gethuk ini masih dikelola neneknya bersama anak serta cucu dan keluarga. Ibu sujiyem merintis usaha getuk itu berbekal ilmu ketika ikut saudaranya di magelang. Untuk pemegang urusan modal, omset dan keuntungan sampai saat ini masih dipegang oleh ibu sujiyem atau ibu dari bapak yoko sendiri. Untuk pembuatan dilakukan dengan 10 karyawan dengan dipimpin oleh ibu pujianti yaitu adik pak yoko itu sendiri. Dan pemasaran dilakukan oleh bapak yoko dengan cara menerima pesanan dan membuka toko dipinggir jalan. Untuk pembuatan gethuk sendiri dimulai dari jam 12 sampai dengan pukul 5 pagi, setiap hari mencapai 80 kg singkong yang dibuat untuk gethuk tersebut.

Rencana pendampingan UMKM gethuk yoko tersebut adalah dalam bab mempromosikan secara digital agar pemasaran bisa lebih luas. Tetapi setelah bertemu dan berbincang-bincang kami baru menunggu proses izin dari pemilik Getuk Yoko untuk menyetujui inovasi dari yang saya tawarkan yaitu pemasaran melalui media sosial seperti grab, gojek, shopefood dan lain-lain.

Setelah mendapatkan izin untuk membantu bapak yoko menyetujui pembuatan pemasaran melalui grab, gojek, dan shopefood dengan syarat pemegang inovasi tersebut yaitu keluarganya sendiri atau anak dari pak yoko itu sendiri. Karna pada usaha UMKM Gethuk Yoko ini adalah usaha yang dilakukan semua dengan keluarga mulai dari proses pembuatan sampai dengan proses pemasaran hanya melibatkan keluarga besar

## Dokumentasi penjualan gethuk yoko, di desa kurung

### a. Tampilan penjualan gethuk yoko



### b. Bersama Bapak Yoko



### c. Bersama pendiri gethuk yoko



#### **Link Video :**

<https://drive.google.com/drive/folders/19bAyZTotCKtaXScDilMwraU2wF5ufQc4?usp=sharing>

#### **E. Agustus**

##### **1. Penyelenggaraan Pembuatan Sertifikat Halal Masal di Desa Kurung**

Sertifikat halal adalah proses resmi yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dan barang-barang lainnya memenuhi standar hukum Islam. Di berbagai negara, proses sertifikasi ini biasanya dilakukan oleh lembaga yang diakui pemerintah atau badan khusus yang menangani sertifikasi halal.

Banyak negara, termasuk Indonesia, sedang memperbarui regulasi terkait sertifikasi halal untuk meningkatkan transparansi dan memperluas jangkauan sertifikasi. Di Indonesia, misalnya, Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH) yang baru-baru ini direvisi bertujuan untuk memperkuat sistem sertifikasi halal.

Beberapa lembaga sertifikasi halal kini menawarkan platform digital yang mempermudah pelaku usaha dalam mengajukan permohonan sertifikasi. Ini termasuk pendaftaran online, konsultasi virtual, dan pengawasan berbasis teknologi.

Untuk itu sertifikat halal ini bisa dikatakan wajib karna bisa mempermudah pelaku UMKM dalam penjualan produk dan penyebarannya. Banyak sekali UMKM yang berjalan di Desa Kurung yang datang untuk pembuatan sertifikasi halal yaitu ada 12 pelaku usaha UMKM yang datang untuk pembuatan sertifikat halal yaitu gethuk mutiara, makanan rice bowl, soto, bakso, berbagai macam roti, angkringan,

dan bubur kacang hijau.

Pembuatan sertifikat halal serentak di desa kurung ini diselenggarakan pada hari selasa tanggal 23 Juli 2024 di Aula serba guna kelurahan kurung yang dihadiri 12 pelaku usaha UMKM desa kurung. Acara ini diselenggarakan oleh pemerintah desa kurung dan PKKJ jateng di desa tersebut yang bekerjasama dengan Kementrian Agama Kabupaten Klaten.

### **Dokumentasi penyelenggaraan sertifikat halal serentak desa kurung**



## 2. Program tambahan jam belajar SD Negeri 1 Kurung (Bimbel)

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Turunnya semangat belajar para siswa/i yang berada di Desa Kurung. Itu dikarenakan dampak dari perkembangan zaman yang anak sekarang lebih memilih bermain gadget dari pada belajar membaca, menulis dan yang lainnya.

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa/i di SD Negeri 1 Kurung yaitu mereka kesulitan dalam memahami pelajaran dari sekolahnya dikarenakan gaya mengajar yang membosankan. Tidak hanya itu ada juga siswa/siswi kurang mendapatkan perhatian atau bimbingan belajar lebih dari orang tuanya, dikarenakan orang tua tersebut mempunyai kegiatan lain seperti bekerja dan mengurus pekerjaan rumah tangga sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing putra/i nya. Oleh karena itu, kami disini membantu dan membuat program bimbingan belajar di SD Negeri 1 Kurung khususnya pada anak kelas 1 dan kelas 6 dan hanya mendalami mapel bahasa inggris dan matematika. Untuk kelas 1 dipusatkan ke membaca, menulis dan berhitung dulu karena murid kelas 1 SD N 1 Kurung masih banyak yang belum bisa menulis, membaca, dan berhitung dasar. Sedangkan untuk kelas 6 kita mendalami bahasa inggris dan matematika untuk persiapan masuk SMP. Kami berharap dengan adanya kami di SD N 1 Kurung ini dapat memberikan manfaat lebih dalam bidang pendidikan.

### **Dokumentasi Program Bimbel SD N 1 Kurung**





### **Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi Bulan Agustus di Desa Kurung**





## **F. September**

### **1. Penyelenggaraan Pembuatan Sertifikat Halal Kepada UMKM Marie Biskuit Wijen**

Sertifikat halal adalah proses resmi yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dan barang-barang lainnya memenuhi standar hukum Islam. Di berbagai negara, proses sertifikasi ini biasanya dilakukan oleh lembaga yang diakui pemerintah atau badan khusus yang menangani sertifikasi halal.

Untuk itu sertifikat halal ini bisa dikatakan wajib karna bisa mempermudah pelaku UMKM dalam penjualan produk dan penyebarannya. Banyak sekali UMKM yang berjalan di Desa Kurung yang datang untuk pembuatan sertifikasi halal yaitu ada 12 pelaku usaha UMKM yang datang untuk pembuatan sertifikat halal yaitu gethuk mutiara, makanan rice bowl, soto, bakso, berbagai macam roti, angkringan, dan bubur kacang hijau.

Pembuatan sertifikat halal bu wiji dilakukan bebarengan saat pembuatan sertifikat halal serentak di desa kurung lalu kita mengunjungi bisnis marie biskuit wijen milik bu wiji dan mewawancarai usaha tersebut serta melihat bagaimana proses pembuatan snack tersebut.

### **Dokumentasi kunjungan usaha UMKM Desa Kurung**





## 2. Program tambahan jam belajar SD Negeri 1 Kurung (Bimbel)

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Turunnya semangat belajar para siswa/i yang berada di Desa Kurung. Itu dikarenakan dampak dari perkembangan zaman yang anak sekarang lebih memilih bermain gadget dari pada belajar membaca, menulis dan yang lainnya.

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa/i di SD Negeri 1 Kurung yaitu mereka kesulitan dalam memahami pelajaran dari sekolahnya dikarenakan gaya mengajar yang membosankan. Tidak hanya itu ada juga siswa/siswi kurang mendapatkan perhatian atau bimbingan belajar lebih dari orang tuanya, dikarenakan orang tua tersebut mempunyai kegiatan lain seperti bekerja dan mengurus pekerjaan rumah tangga sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing putra/i nya. Oleh karena itu, kami disini membantu dan membuat program bimbingan belajar di SD Negeri 1 Kurung khususnya pada anak kelas 1 dan kelas 6 dan hanya mendalami mapel bahasa inggris dan matematika. Untuk kelas 1 dipusatkan ke membaca, menulis dan berhitung dulu karena murid kelas 1 SD N 1 Kurung masih banyak yang belum bisa menulis, membaca, dan berhitung dasar. Sedangkan untuk kelas 6 kita mendalami bahasa inggris dan matematika untuk persiapan masuk SMP. Kami berharap dengan adanya kami di SD N 1 Kurung ini dapat memberikan manfaat lebih dalam bidang pendidikan.

Bimbingan belajar ini masih kita lanjutkan sampai sekarang serta anak/siswa masih sangat antusias belajar dengan kami. Karna sistem belajar yang menyenangkan membuat anak betah belajar bersama. Selanjutnya ingin mengembangkan proses belajar secara digital.

**Dokumentasi Program Bimbel SD N 1 Kurung bulan september**





## **G. Oktober**

### **1. Program tambahan jam belajar SD Negeri 1 Kurung (Bimbel)**

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Turunnya semangat belajar para siswa/i yang berada di Desa Kurung. Itu dikarenakan dampak dari perkembangan zaman yang anak sekarang lebih memilih bermain gadget dari pada belajar membaca, menulis dan yang lainnya.

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa/i di SD Negeri 1 Kurung yaitu mereka kesulitan dalam memahami pelajaran dari sekolahnya dikarenakan gaya mengajar yang membosankan. Tidak hanya itu ada juga siswa/siswi kurang mendapatkan perhatian atau bimbingan belajar lebih dari orang tuanya, dikarenakan orang tua tersebut mempunyai kegiatan lain seperti bekerja dan mengurus pekerjaan rumah tangga sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing putra/i nya. Oleh karena itu, kami disini membantu dan membuat program bimbingan belajar di SD Negeri 1 Kurung khususnya pada anak kelas 1 dan kelas 6 dan hanya mendalami mapel bahasa inggris dan matematika. Untuk kelas 1 dipusatkan ke membaca, menulis dan berhitung dulu karena murid kelas 1 SD N 1 Kurung masih banyak yang belum bisa menulis, membaca, dan berhitung dasar. Sedangkan untuk kelas 6 kita mendalami bahasa inggris dan matematika untuk persiapan masuk SMP. Kami berharap dengan adanya kami di SD N 1 Kurung ini dapat memberikan manfaat lebih dalam

bidang pendidikan.

Bimbingan belajar ini masih kita lanjutkan sampai sekarang serta anak/siswa masih sangat antusias belajar dengan kami. Karna sistem belajar yang menyenangkan membuat anak betah belajar bersama. Selanjutnya ingin mengembangkan proses belajar secara digital.

### **Dokumentasi Program Bimbel SD N 1 Kurung bulan september**







## 2. Usaha kerajinan lampu antik "Pak Rudi" di desa kurung

Mulai tahun 2008, Pak Rudi berkreasi membuat lampu hias dari limbah aluminium untuk rumah limasan dan Joglo. Dia bercerita bahwa dia mendapatkan inspirasi untuk membuat lampu ini dari lampu berdesain unik yang digantung di rumah-rumah klasik bangsawan berarsitektur Joglo.

Cara untuk untuk membuat lampu antik ini pertama harus membuat pencetakan motif aluminium yang diinginkan. Tempat pencetakan motifnya masih tradisional, yaitu menggunakan pasir. Langkah selanjutnya adalah mencairkan aluminium dengan cara dibakar pada suhu 600 derajat celcius selama 1,5 jam.

Cairan aluminium itu kemudian dimasukkan ke dalam tempat pencetakan motif yang tadi sudah disiapkan. Setelah itu tinggal *finishing*. Mulai dari penghalusan, pewarnaan, hingga perakitan lampu hias semuanya diselesaikan menggunakan tangan untuk menjaga kualitas barang. Lampu ini sudah dijual pak rudi ke seluruh jawa tengah, jawa barat dan jawa timur sekitarnya. Dan usaha ini mulai dilanjutkan oleh anaknya pak rudi dan ingin belajar pemasaran secara digital jadi kita tim PKKP akan membantu untuk pemasaran digital.

## H. November

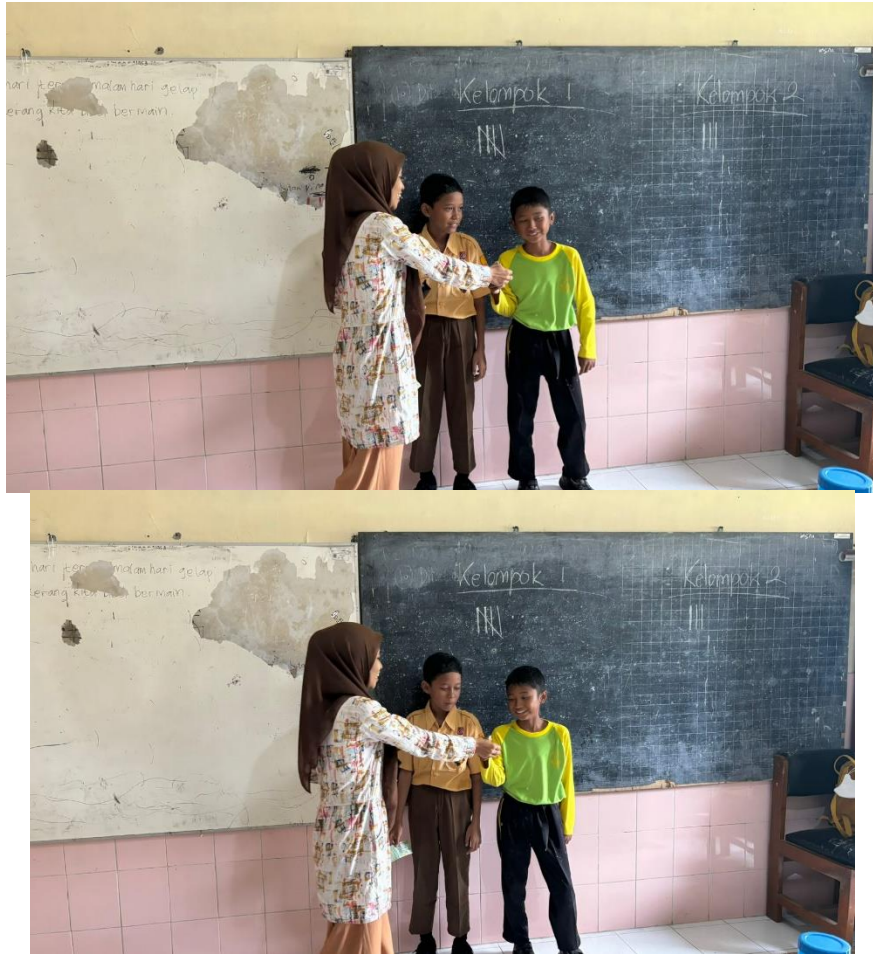
## 1. Program tambahan jam belajar SD Negeri 1 Kurung (Bimbel)

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Turunnya semangat belajar para siswa/i yang berada di Desa Kurung. Itu dikarenakan dampak dari perkembangan zaman yang anak sekarang lebih memilih bermain gadget dari pada belajar membaca, menulis dan yang lainnya.

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa/i di SD Negeri 1 Kurung yaitu mereka kesulitan dalam memahami pelajaran dari sekolahnya dikarenakan gaya mengajar yang membosankan. Tidak hanya itu ada juga siswa/siswi kurang mendapatkan perhatian atau bimbingan belajar lebih dari orang tuanya, dikarenakan orang tua tersebut mempunyai kegiatan lain seperti bekerja dan mengurus pekerjaan rumah tangga sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing putra/i nya. Oleh karena itu, kami disini membantu dan membuat program bimbingan belajar di SD Negeri 1 Kurung khususnya pada anak kelas 1 dan kelas 6 dan hanya mendalami mapel bahasa inggris dan matematika. Untuk kelas 1 dipusatkan ke membaca, menulis dan berhitung dulu karena murid kelas 1 SD N 1 Kurung masih banyak yang belum bisa menulis, membaca, dan berhitung dasar. Sedangkan untuk kelas 6 kita mendalami bahasa inggris dan matematika untuk persiapan masuk SMP. Kami berharap dengan adanya kami di SD N 1 Kurung ini dapat memberikan manfaat lebih dalam bidang pendidikan.

Bimbingan belajar ini masih kita lanjutkan sampai sekarang serta anak/siswa masih sangat antusias belajar dengan kami. Karna sistem belajar yang menyenangkan membuat anak betah belajar bersama. Selanjutnya ingin mengembangkan proses belajar secara digital.

**Dokumentasi Program Bimbel SD N 1 Kurung bulan september**



## 2. Program pendampingan UMKM

Pendampingan UMKM adalah program bimbingan dan pembinaan yang diberikan kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk membantu mengembangkan usaha mereka. Pendampingan UMKM dilakukan kepada beberapa desa.

Dokumentasi :



## I. Desember

Pada bulan ini anggota PKKPD desa kurung terakhir melakukan bimbingan kepada desa setempat. Untuk program bimbel SD N 1 Kurung kita memberikan kenangan kepada murid-murid dan berpamitan dengan guru SD N 1 Kurung sebagai ucapan terimakasih telah diberikan kesempatan untuk berbagi ilmu. Dan kita sudah menyarankan untuk mencari pengganti untuk mengajar dengan metode yang menyenangkan akan anak mudah mengerti.

## Dokumentasi



## **II. KESIMPULAN**

Kegiatan Anggota PKK Desa Kurung dari bulan April hingga November meliputi :

1. Kunjungan UMKM Telur Asin Berdikari.
2. Membantu membuat NIB dan Sertifikat halal untuk UMKM Telur Asin Berdikari.
3. Membantu mendesain stiker untuk label telur asin sekaligus repacking kemasan telur asin.
4. Mendampingi UMKM Telur Asin berjualan di bazar perpisahan anak sekolah dasar.
5. Membantu meningkatkan produksi telur asin dari yang awalnya 250 telur asin perminggu menjadi 380 telur asin perminggu.
6. Melakukan koordinasi, bekerjasama juga mendampingi beberapa pemuda Desa Kurung dalam kegiatan Desa.
7. Kunjungan UMKM Gethuk Yoko milik bapak Yoko.
8. Membantu UMKM Gethuk Yoko dalam pemasaran yaitu dengan membuatkan akun jualan online (shoope food & gofood) agar lebih di kenal masyarakat luas juga memudahkan pembeli tanpa harus datang ke tempat.
9. Membantu ibu-ibu PKK Desa Trasan dalam acara Launching Ecoprint Batik Rekso Bawono.
10. Membantu pemuda Dukuh dalam melaksanakan kegiatan lomba Agustusan.
11. Bekerjasama dengan SD N 1 Kurung yaitu membantu mendampingi & memberi tambahan jam belajar untuk anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 & kelas 6.
12. Membantu Kelurahan Desa Kurung dalam menyelenggarakan pembuatan sertifikat halal untuk para pelaku UMKM Desa Kurung.
13. Membantu PKK Desa Trasan dalam pelatihan ecoprint untuk anak-anak TK Tunas Bangsa serta ibu-ibu PKK Desa Trasan di Omah Trasan.
14. Kunjungan UMKM Marie Biskuit Wijen milik ibu Wiji.

15. Membantu mendampingi UMKM Marie Biskuit Wiji milik ibu Wiji mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikat halal.
16. Kunjungan UMKM Kerajinan Lampu Antik milik bapak Rudi.
17. Membantu UMKM Kerajinan Lampu Antik milik bapak Rudi dalam pemasaran yaitu dengan membuatkan akun sosial media (tiktok) agar lebih luas jangkauan pembelinya.
18. Mendampingi bazar UMKM Kube dan membantu dalam persiapan, packing juga pemasaran.
19. Membantu kelurahan Desa Kurung ketika ada acara untuk masyarakat, seperti halnya : membagikan beras untuk masyarakat kurang mampu, membantu pendataan ibu hamil dan bayi kurang gizi yang ada di Desa Kurung.